

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGAMALAN
IBADAH PUASA RAMADHAN (KAJIAN AL-QUR'AN
SURAH AL-BAQARAH AYAT 183-187)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

SITI KHOIRIAH

NPM. 1811010206

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H /2022 M

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGAMALAN
IBADAH PUASA RAMADHAN (KAJIAN AL-QUR'AN
SURAH AL-BAQARAH AYAT 183-187)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh :

Nama : Siti Khoiriah

NPM : 1811010206

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing 11 : Dra. Istihana, M.Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H /2022 M

ABSTRAK

Puasa adalah suatu bentuk ibadah yang dilakukan dengan cara menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat untuk mendapatkan ridha Allah SWT dan dalam usaha untuk mempersiapkan menjadi insan yang bertakwa. Tujuan utama dari puasa adalah untuk menggapai takwa. Takwa adalah dasar dalam membentuk karakter seorang muslim sejati. Dengan takwa yang tertanam didalam jiwa akan terpancar seluruh kebaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187), jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi, dengan teknik analisis penulisan ini adalah Analisis Isi (*Content Analysis*) yakni pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik. Adapun inti dari rumusan masalah ini adalah "Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183-187)".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dalam puasa ramadhan ada tiga ruang lingkup yaitu nilai karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan nilai tersebut adalah religius. Nilai karakter yang ada hubungannya pada diri sendiri, nilai tersebut adalah jujur, disiplin, kerja keras dan tanggung jawab. Dan nilai karakter antar sesama, nilai tersebut adalah peduli sosial. Dimana karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab dan peduli sosial harus terus tertanam dalam diri seseorang.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Karakter, Puasa

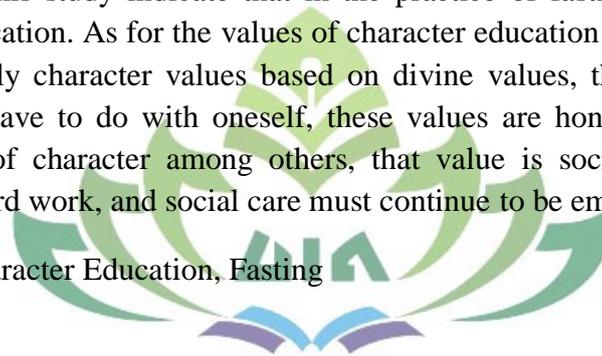
ABSTRACT

Fasting is a form of worship that is done by refraining from eating, drinking, and things that break the fast from sunrise to sunset with the intention of getting the pleasure of Allah SWT and in an effort to prepare to become a pious person. Is to attain piety. Taqwa is the basis in shaping the character of true Muslim. With piety embedded in the soul, all goodness will radiate.

This study aims to find out what are the values of character education in the practice of fasting in Ramadan (study of the Qur'an Surah Al-Baqarah verses 183-187). This type of research is library research with an approach in this study using qualitative approach. In the data collection technique, both primary data and secondary data, the researcher uses library research data (library review), with the analysis technique of this writing is Content Analysis, namely data processing by separate sorting related to the discussion of several ideas or thoughts of the characters. Education which is then described, discussed and critiqued. The essence of the formulation of this problem is "What are the values of character education in the practice of fasting in Ramadan (study of the Qur'an in Surah Al-Baqarah verses 183-187)".

The results of this study indicate that in the practice of fasting in Ramadan there are values of character education. As for the values of character education in Ramadan fasting, there are three scopes, namely character values based on divine values, these values are religious. Character values that have to do with oneself, these values are honesty, discipline, and hard work. And the value of character among others, that value is social care. Where religious character, discipline, hard work, and social care must continue to be embedded in a person.

Keywords: Values, Character Education, Fasting





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khoiriah
NPM : 1811010206
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 183-187)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2022

Penulis,



Siti Khoiriah

1811010206



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 183-187)

Nama : Siti Khoiriah

NPM : 1811010206

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Dedek Makbuloh, S.Ag., M.Ag.

Dra. Isjihana, M.Pd.

NIP. 197305032001121001

NIP. 196507041992032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

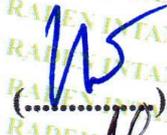
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PENGAMALAN IBADAH PUASA RAMADHAN
(KAJIAN AL-QUR’AN SURAH AL-BAQARAH AYAT 183-187)”**
disusun oleh, **SITI KHOIRIAH, NPM : 1811010206**, program studi
Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.


(.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I


(.....)

Penguji Utama : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.


(.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.

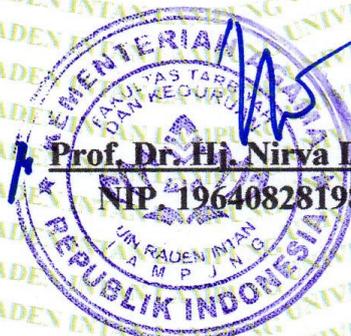

(.....)

Penguji II : Dra. Istihana, M.Pd.


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”

(Q.S Al-Baqarah [2] 183).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak Muklis dan Ibu Nur Janah tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang dan segala jerih payah usahanya, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti untuk selalu konsisten dalam mengusahakan sesuatu, mengajarkan arti sabar dalam menuntut ilmu, memberikan doa dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Dan terimakasih kepada kakak Muhammad Daud dan adik Ahmad Arfan Abdul Hafids yang telah membantu doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis termotivasi dan mencapai titik ini. Juga Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat penulis belajar, yang telah mengajarkan arti kesabaran dan kerja keras dalam menuntut ilmu pengetahuan. Semoga kedepannya dapat menjadi perguruan tinggi yang semakin baik dan berjaya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Khoiriah dilahirkan di Candipuro, Lampung Selatan pada tanggal 16 November 1999, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muklis dan Ibu Nur Janah. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Titiwangi dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Rawa Selapan dan selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sidomulyo dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa, cukup aktif mengikuti kegiatan intra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yaitu ikut dalam UKM BAPINDA.

Bandar Lampung, Agustus 2022
Yang Membuat,



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang maha kuasa, maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, berupa nikmat sehat, iman, Islam, dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 183-187)**” dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya.

Skripsi merupakan bagian dari syarat guna penulis menyelesaikan pendidikan, dan mendapatkan gelar S.Pd UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Atas selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya. Yang telah memberikan arahan sehingga penulis mencapai titik ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah meluangkan waktu membimbing penulis, memberikan arahan, pengetahuan, dukungan, serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Istihana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Dua, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, pengetahuan, dukungan, serta kemudahan, kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, Insyaallah semua ilmu yang penulis dapatkan dapat bermanfaat bagi semua.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran, dan kritik yang bersifat membangun, pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian, berharap hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat menjadi pengembangan dibidang ilmu pengetahuan, khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 7 Juni 2022

Siti Khoiriah

1811010206

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	17
1. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter.....	17
2. Karakteristik Pendidikan Karakter.....	18
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	21
B. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter	22
C. Puasa Ramadhan	23
1. Pengertian Puasa Ramadhan	23
2. Hukum Puasa Ramadhan	23
3. Syarat dan Rukun Puasa Ramadhan.....	24
4. Hikmah Puasa Ramadhan.....	27
BAB III TAFSIR SURAT AL-BAQARAH AYAT 183-187	
A. Teks Dan Terjemahan Surat Al-Baqarah Ayat 183-187	29
B. Terjemah Mufrodat.....	31
C. Asbabun Nuzul	32
1. Surat Al-Baqarah Ayat 184	32
2. Surat Al-Baqarah Ayat 186	33
3. Surat Al-Baqarah Ayat 187	33
D. Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 183-187 Tentang Puasa Ramadhan	34

1. Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 183.....	34
2. Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 184.....	36
3. Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 185.....	41
4. Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 186.....	46
5. Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 187.....	49

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Nilai Pendidikan Karakter Yang Berdasarkan Pada Nilai-Nilai Ketuhanan Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).....	57
1. Religius.....	58
B. Nilai Pendidikan Karakter Yang Ada Hubungannya Pada Diri Sendiri Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).....	60
1. Jujur.....	60
2. Disiplin.....	61
3. Kerja Keras.....	63
4. Tanggung Jawab.....	64
C. Nilai Pendidikan Karakter Antar Sesama Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).....	65
1. Peduli Sosial.....	65

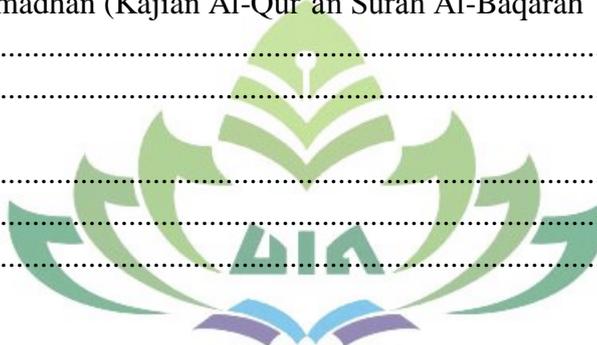
BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	67
B. Rekomendasi.....	68
C. Penutup.....	68

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami judul skripsi ini maka perlu diberi penegasan judul sebagai berikut :

1. Nilai

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value* (bahasa Inggris) (*moral value*). Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.¹ Menurut Kartono Kartini dan Dali Guno (2003), “Nilai sebagai hal yang dianggap penting dan baik. Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan (misalnya jujur, ikhlas) atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang (misalnya kebahagiaan, kebebasan)”.

Ngalim Purwanto (1987) menyatakan bahwa “nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua itu memengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian”. Dalam *Encyclopedia Britannica* dinyatakan bahwa: “...value is determination or quality of an object which involves any sort or appreciation or interest.” Artinya, “Nilai adalah suatu penetapan, atau suatu kualitas objek yang menyangkut segala jenis apresiasi atau minat.” (Muhaimin, 1993: 190).

Dari beberapa definisi diatas, disimpulkan bahwa nilai merupakan segala hal yang ada hubungannya dengan tingkah laku manusia yang baik ataupun buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.²

2. Pendidikan Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “Pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik”. Pendidikan dimaknai sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai

¹Qiqi Yuliati Zakiyah, A.Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 14.

²Ibid., 15.

tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik.³ Para ahli mengemukakan beberapa definisi pendidikan, diantaranya:

a. Edward Humrey:

“...education mean increase of skill of development of knowlodge and undertanding as a result of training, study or experience...” (Pendidikan adalah sebuah penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman...)

b. Ki Hajar Dewantara seperti dikutip Alisuf Sabri bahwa:

Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

c. Driyarkara

Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda.

d. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dari beberapa definisi di atas, menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin.

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti “to engrave”. Kata “to engrave” dapat diterjemahkan “mengukir, melukis”. Makna ini dapat dikaitkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku. Karakter dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian atau akhlak.⁵ Jadi Pendidikan karakter

³ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), h.8.

⁴ *Ibid.*, 9.

⁵ Samrin, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai),” *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9, no.1 (2016): 122-24.

merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia.

3. Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan

Pengamalan adalah dari kata amal, yang berarti perbuatan, pekerjaan, segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan. Dari pengertian di atas, pengamalan berarti sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan, dari hal di atas pengamalan masih butuh objek kegiatan.⁶

Ibadah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu *عبد- يعبد- عبادة* yang artinya melayani patuh, tunduk. Sedangkan menurut terminologis ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah azza wa jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin.⁷

Puasa (shaum) adalah menahan diri dari makan, minum, jimak (bersetubuh) serta segala sesuatu yang dapat merusak dan membatalkan ibadah puasa sepanjang siang hari sesuai dengan cara dan syarat yang telah ditetapkan syara'.⁸

Ramadan berasal dari akar kata *رَمَضَ* yang berarti panas yang menyengat. Ramadan merupakan bulan yang kesembilan dalam tahun *Qomariyah*. Sudah menjadi kebiasaan orang-orang Arab kala itu untuk memindahkan suatu istilah kedalam bahasa mereka yang sesuai dengan keadaan. Pada bulan kesembilan suhu di sana amat panas, sehingga mereka menyebutnya bulan Ramadan.

Dengan demikian pengamalan ibadah puasa ramadan adalah melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan yang berupa ibadah puasa ramadan dengan maksud memperoleh ridha dari Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.

4. Surah Al-Baqarah Ayat 183-187

Surah Al-Baqarah (Sapi Betina) adalah surat ke dua setelah surat al-Fatihah dalam susunan al-Qur'an yang terdiri dari 286 ayat, termasuk dalam golongan surat-surat Madaniyyah dan merupakan surat yang terpanjang dan terbanyak ayat-ayatnya di antara surat-surat yang ada dalam al-Qur'an. Adapun ayat 183-187 menerangkan tentang perintah untuk menunaikan ibadah puasa ramadan.

⁶Irsyadul Ibad, "Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), 7.

⁷Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 1.

⁸Ramli Abdul Wahid, *Fikih Ramadan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 3.

B. Latar Belakang Masalah

Nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat. Menurut Thomas Lickona, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya.⁹

Raharjo, “memaknai pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holistic yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan”.¹⁰ Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.¹¹

Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah. Sebaliknya, etika memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu, sedangkan akhlak tatanannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan di mana keduanya (baik dan buruk) itu ada. Karenanya, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Banyak terjadi permasalahan di negeri ini yang sulit untuk di tangani. Salah satu permasalahan yang telah menjadi perhatian pemerintah yang semakin meningkat pada masa sekarang adalah permasalahan-permasalahan yang menyimpang dari nilai, norma dan moral dalam masyarakat, yang mana kebanyakan dari pelaku penyimpangan ini

⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h.32.

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.19.

¹¹ Nopan Omeri, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan,” *Manajer Pendidikan*, Vol.9, no.3 (2015): hlm.464-468.

terjadi pada generasi muda terutama pada anak usia sekolah. Adapun penyebab terjadinya permasalahan-permasalahan yang menyimpang tersebut adalah karena krisis nilai karakter dan moral yang dialami oleh masyarakat dikarenakan kurangnya kesadaran dalam diri masyarakat maupun kurangnya pendidikan karakter yang didapat. Hal inilah yang kemudian membuat pemerintah semakin gencar lagi dalam menjadikan pendidikan karakter sebagai bagian besar dari pembelajaran yang ditanamkan kepada siswa dalam lingkungan sekolah.

Selain karena krisis nilai karakter dan moral yang dialami oleh masyarakat dikarenakan kurangnya kesadaran dalam diri masyarakat maupun kurangnya pendidikan karakter yang didapat. Penyebab permasalahan-permasalahan yang menyimpang dari nilai, norma dan moral dalam masyarakat adalah karena dampak globalisasi. Globalisasi membawa dampak positif sekaligus dampak negatif bagi bangsa Indonesia. Kebudayaan negara-negara Barat yang mengedepankan rasionalisme dan materialisme-sekuler telah mempengaruhi negara-negara Timur, termasuk Indonesia yang masih memegang adat dan kebudayaan leluhur, yang menjunjung nilai tradisi dan spiritualitas keagamaan. Kenyataan ini merupakan tantangan serius bagi dunia pendidikan saat ini.¹²

Menurut Syarbini masalah terbesar bangsa Indonesia saat ini adalah bukan terletak pada ekonomi ataupun pangan tetapi terletak pada krisis moral atau akhlak. Krisis inilah yang menjadi penyebab munculnya krisis yang lain seperti krisis ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Dapat dikatakan bahwa sumber utama kerusakan yang terjadi adalah rusaknya moral anak bangsa. Misalnya ditingkat pemerintahan, maraknya kasus KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme). Sedangkan ditingkat bawah maraknya kasus pembunuhan, pencurian, perampokan dan kasus-kasus lain yang merugikan masyarakat. Ditingkat generasi muda misalnya kasus narkoba, seks bebas, minum-minuman keras, pencurian dan masih banyak kasus lainnya.¹³

Maka dari itu, pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk menekan serta menghindari krisis moral pada peserta didik sehingga mereka sebagai penerus bangsa tahu betul bagaimana caranya bertidak sesuai dengan norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat. Dalam hal penyebab dari terjadinya pelanggaran-pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi pada nilai dan norma ini dapat dikatakan karena beberapa faktor, yakni kondisi lingkungan, pergaulan, psikologis serta emosional yang terjadi pada seorang anak. Yang menjadikan penyimpangan ini banyak terjadi dalam usia anak sekolah terutama pada usia remaja, dimana remaja memiliki emosi serta psikologis yang

¹²Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Al-Ta'dib*, Vol.9, no.1 (2016): 122.

¹³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, h.19.

cenderung kurang stabil, hal ini dikarenakan dalam usia remaja mereka masih dalam tahap pencarian jati diri dan belum menemukan siapa dan akan menjadi apa mereka. Sehingga kebanyakan anak pada usia sekolah lebih rentan terbawa akan emosi, tidak berfikir dahulu sebelum bertindak atau bersikap nekat, suka mencoba hal-hal baru dan kurang bisa memfilter apa yang baik dan yang buruk bagi dirinya.

Selain beberapa faktor tersebut, faktor pembawaan karakter dan psikologis yang didapat dari didikan orang tua di dalam rumah yang menjadi tempat dimana ia menghabiskan banyak waktu juga memiliki andil besar dalam pembangunan serta penanaman nilai karakter dari seorang anak. Dimana pendidikan karakter itu pertama kali didapatkan dari orang tuanya sampai ia menginjak usia sekolah pun orang tua tetap menjadi pendamping utama dalam penanaman nilai-nilai karakter serta moral pada anak. Dengan melihat betapa pentingnya pendidikan karakter inilah yang kemudian mendorong pemerintah untuk menjadikan pembentukan katakter menjadi salah satu tujuan di dalam pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang mana hal ini kemudian dapat dilihat dalam pelaksanaan pembentukan karakter di sekolah dilakukan penanaman nilai-nilai budi pekerti dan moral melalui beberapa sisipan dari aktivitas pembelajaran-pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.¹⁴

Krisis moral atau karakter yang terjadi di negeri ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, harus ada solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Lembaga pendidikan sebagai tempat mentransfer ilmu serta mencetak pribadi anak didik dianggap lembaga yang mampu memberi solusi-solusi atas permasalahan ini. Akan tetapi lembaga pendidikan tidak akan sukses jika tidak ada kerja sama antara semua pihak seperti pemerintah, orang tua dan pihak sekolah itu sendiri. Ketiga komponen ini harus berjalan beriringan dalam mensukseskan tujuan pendidikan karakter.

Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, perlu berbagai pihak bukan hanya pendidik akan tetapi orang tua pun berkewajiban menanamkan nilai pendidikan karakter. Karena didikan orang tua di dalam rumah yang menjadi tempat dimana ia menghabiskan banyak waktu juga memiliki andil besar dalam pembangunan serta penanaman nilai karakter dari seorang anak. Dimana pendidikan karakter itu pertama kali didapatkan dari orang tuanya sampai ia menginjak usia sekolah pun orang tua tetap menjadi pendamping utama dalam penanaman nilai-nilai karakter serta moral pada anak. Bagaimana orang tua menanamkan nilai pendidikan karakter yaitu dengan cara

¹⁴Rabi Yati, "Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan," h.5.

melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik dan bermanfaat kepada anak, mengajarkan anak untuk melakukan ibadah.¹⁵ Salah satunya adalah melaksanakan ibadah puasa di bulan ramadhan, karena Islam menjadi agama mayoritas penduduk Indonesia¹⁶, tentunya ibadah puasa ramadhan sudah tidak asing lagi bahkan sudah menjadi kewajiban umat Islam untuk menjalankannya di setiap bulan ramadhan. Mengingat banyak sekali manfaat dan hikmah dalam melaksanakan ibadah puasa ramadhan maka di dalam ibadah puasa ramadhan terkandung nilai-nilai pendidikan karakter. Ketika berpuasa membiasakan seseorang untuk menguasai diri, mengekang nafsu, melatih bertanggung jawab dan sabar dalam menghadapi kesulitan. Selain itu, puasa menjadikan seorang muslim merasakan penderitaan sesamanya, hingga mendorongnya untuk membantu dan berbuat baik kepada fakir miskin. Dengan demikian akan terwujud rasa cinta dan persaudaraan. Puasa sebagai cara untuk bertakwa kepada Allah dengan melakukan kewajiban dan meninggalkan larangan-larangan-Nya.

Kata puasa dalam Bahasa Arab adalah “*Shiyam atau Shaum*”, keduanya merupakan bentuk masdar, yang bermakna menahan diri (*imsak*). Menurut syariat Islam, puasa adalah suatu bentuk aktifitas ibadah kepada Allah SWT dengan cara menahan diri dari makan, minum, hawa nafsu, dan hal-hal lain yang dapat membatalkan puasa, sejak terbit fajar hingga matahari terbenam/magrib, dengan berniat terlebih dahulu sebelumnya.¹⁷ Ibadah puasa tergolong ibadah yang tertua dalam sejarah umat manusia. Sejak nabi Adam as turun ke bumi telah diperintahkan oleh Allah Swt untuk melakukan ibadah puasa. Dalam sebuah riwayat, Nabi Adam as melakukan ibadah puasa putih, yaitu tanggal 13, 14, dan 15. Disebut puasa putih karena pada tanggal itu tampak malam yang putih terang dengan sinar bulan. Nabi Daud as melakukan ibadah puasa setengah tahun dengan cara puasa sehari dan berbuka sehari dalam setahun. Nabi Musa as melakukan puasa selama 40 hari termasuk puasa ‘*Asyura*’ (tanggal 10 Muharram). Siti Maryam saat mengandung Nabi Isa as melakukan puasa dengan cara tidak bicara kepada siapapun kecuali dengan cara *isyarah* selama tiga hari.

Demikian juga Nabi Muhammad Saw melakukan puasa ‘*Asyura dan Tasyu’a*’ (tanggal 9 dan 10 Muharram) sebelum Allah Swt mewajibkan puasa Ramadhan sebulan penuh. Hal ini menunjukkan bahwa ibadah puasa adalah ibadah seluruh umat manusia, sedangkan ibadah puasa di bulan Ramadhan adalah penyempurna dari Ibadah puasa umat terdahulu. Sebagaimana telah ditegaskan oleh Allah Swt dalam firman-Nya:

¹⁶ Choirul Anwar, “Islam Dan Kebhinekaan Di Indonesia: Peran Agama Dalam Merawat Perbedaan” *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.4 no.2 (2018): 1.

¹⁷ Cholil Nafis, *Menyingkap Tabir Puasa Ramadhan*, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2015), h.8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” (Qs. Al-Baqarah/2: 183).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tujuan puasa adalah untuk meraih takwa. Karena adakalanya orang berpuasa bukan karena Allah Swt tetapi untuk tujuan duniawi, seperti kesaktian, diet untuk kesehatan, perdukunan dan tujuan lainnya. Takwa dapat diraih melalui sikap dalam menjalani puasa, karena puasa tidak cukup hanya dengan menahan makan, minum dan seks tetapi juga sikap dan perilaku yang baik.¹⁸

Puasa termasuk salah satu rukun Islam yang diwajibkan bagi setiap Muslim. Puasa bukanlah masalah ibadah yang baru dalam sejarah manusia, bahkan sudah diwajibkan pada masa sebelum datangnya Islam. Dengan kata lain, ibadah puasa bukan saja dikenal dan dikhususkan pada umat Rasulullah saw., tetapi juga sudah disyari’atkan pada zaman rasul-rasul sebelum Muhammad saw., sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 183, yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”

Selanjutnya, di dalam hadis Nabi dikemukakan juga bahwa puasa merupakan rukun Islam. Hal ini sebagaimana riwayat Ibn Umar berikut ini:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

(Dari Ibn Umar ra. Bahwasannya Nabi saw. Bersabda, “Islam itu dibina atas lima dasar, menyaksikan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad itu Rasulullah, mendirikan salat, mengeluarkan zakat, melaksanakan haji, dan puasa pada bulan Ramadan).

Dari hadis tersebut dapat dipahami bahwa tiang agama Islam itu mencakup, mengucap syahadat, mendirikan salat, mengeluarkan zakat, puasa dan haji. Dari keterangan ini, maka puasa ramadhan merupakan bagian dari rukun Islam tersebut.¹⁹

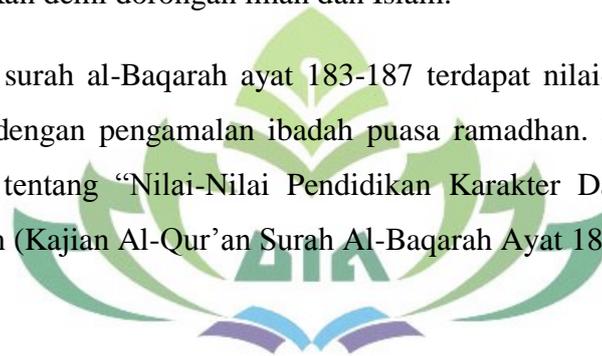
¹⁸ Ibid., 3.

¹⁹ Ramli Abdul Wahid, *Fikih Ramadan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.5.

Selain merupakan kewajiban, puasa banyak mengandung manfaat bagi umat Muslim, baik secara psikis, psikologi, maupun secara rohani. Namun tujuan utama dari puasa adalah untuk menggapai takwa kepada Allah Swt. Takwa adalah pangkal pembentukan karakter seorang Muslim sejati. Sebab dengan takwa yang tertanam dalam jiwa akan terpancar seluruh kebaikan. Maka dari itu, dalam puasa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, nilai pendidikan karakter itu adalah jujur, disiplin, peduli sosial, dan kerja keras.

Puasa adalah ibadah yang paling dominan dalam mendorong seseorang untuk mendapat gelar *muttaqin* (orang-orang yang bertakwa). Sebab, saat seseorang menjalankan ibadah puasa karena Allah Swt. maka ia telah melatih fisiknya dan rohaninya untuk menjauhi sesuatu yang sebenarnya diharamkan pada waktu di siang hari semata-mata karena iman dan mengikuti perintah Allah Swt. Dengan latihan berpuasa maka seorang muslim akan lebih mudah meninggalkan sesuatu yang memang sejak semula diharamkan demi dorongan iman dan Islam.²⁰

Didalam surah al-Baqarah ayat 183-187 terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan pengamalan ibadah puasa ramadhan. Dengan demikian penulis ingin mengkaji tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 183-187)”.



C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 183-187). Yang dirumuskan dalam sub-fokus penelitian sebagai berikut:

1. Nilai karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).
2. Nilai karakter yang ada hubungannya pada diri sendiri dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).
3. Nilai karakter antar sesama dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).

²⁰Nafis, *Menyingkap Tabir Puasa Ramadhan*, h. 91.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai pendidikan karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187)?
2. Apa saja nilai pendidikan karakter yang ada hubungannya pada diri sendiri dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187)?
3. Apa saja nilai pendidikan karakter antar sesama dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).
2. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang ada hubungannya pada diri sendiri dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).
3. Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter antar sesama dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan mengenai konsep nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ibadah puasa ramadhan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat bermanfaat bagi para pendidik dalam menetapkan tujuan pendidikan dan upaya pencapaian tujuan pendidikan dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan.

- b. Bagi penulis, sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran konsep pendidikan karakter.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bernilai bagi para guru, murid, orang tua, anak dan masyarakat dalam pendidikan yang terdapat dalam pendidikan karakter.
- d. Pengembangan keilmuan

Sebagai acuan, bahan reflektif dan konstruktif dalam pengembangan keilmuan di Indonesia, khususnya pengembangan keilmuan pendidikan karakter.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi Irsyadul Ibad Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga tahun 2015 dengan Judul “Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadan (Kajian Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat nilai-nilai kependidikan dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 183-187. Tujuan utama dari ibadah puasa adalah membentuk pribadi yang bertakwa. Seorang yang bertakwa akan memiliki ciri-ciri diantaranya, jujur, disiplin, sabar dan berjiwa sosial yang tinggi.²¹
2. Skripsi Bakti Andrian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun 2018 dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pengamalan Puasa Ramadhan Menurut Tafsir Al-Misbah”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, nilai pendidikan yang terdapat dalam puasa adalah pendidikan akhlak. Akhlak merupakan suatu tabiat atau tingkah laku. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam puasa adalah nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai kesabaran, dan nilai kepekaan sosial.²²
3. Jurnal Taufik Mukmin Dosen STAI Bumi Silampari Lubuklinggau tahun 2017 dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Ibadah Puasa (Studi Analisis terhadap Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ibadah puasa yaitu mendidik kejujuran, puasa mendidik kerja keras, puasa mendidik untuk disiplin, puasa mengajarkan kesabaran, puasa mengajarkan rasa syukur, puasa mendidik kesetaraan,

²¹Irsyadul Ibad, “Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadan (Kajian Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), 81.

²²Bakti Andrian, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pengamalan Puasa Ramadhan Menurut Tafsir Al-Misbah” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 129.

puasa mendidik manusia agar selalu belajar dan menuntut ilmu pengetahuan serta puasa mendidik rasa empati.²³

4. Skripsi Ali Baidurus Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2017 dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 45-46”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 45-46 adalah sabar, nilai pendidikan karakter dalam shalat; religius, disiplin, tanggung jawab, dan khusyu’.²⁴

Tabel 1.1 Originaliti Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul dan Bentuk	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Irsyadul Ibad, “Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadan (Kajian Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)”, dalam Skripsi Irsyadul Ibad Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga tahun 2015.	a. Membahas Ibadah puasa ramadan b. Memfokuskan pada penelitian	a. nilai-nilai kependidikan b. Tahun 2015	Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penulis ingin meneliti Apa saja nilai nilai pendidikan karakter dalam pengamalan
2.	Bakti Andrian, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pengamalan Puasa Ramadhan	a. Membahas puasa ramadhan b. Memfokuskan	a. Nilai-nilai pendidikan Islam b. Tahun	

²³Taufik Mukmin, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Ibadah Puasa (Studi Analisis terhadap Surat Al-Baqarah Ayat 183-187),” *Jurnal el-Ghiroh*, Vol. XII, No. 01 (2017): 65.

²⁴Ali Baidurus, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 45-46” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 76.

	Menurut Tafsir Al-Misbah”, dalam Skripsi Bakti Andrian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018.	pada penelitian <i>library research</i>	2018	ibadah puasa ramadhan (kajian al-qur'an surah al-baqarah ayat 183-187).
3.	Taufik Mukmin, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Ibadah Puasa (Studi Analisis terhadap Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)”, dalam <i>Jurnal el-Ghiroh</i> , Vol. XII, No. 01, Tahun 2017.	a. Membahas ibadah puasa	a. Nilai-nilai pendidikan b. Tahun 2017	
4.	Ali Baidurus, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 45-46”, dalam Skripsi Ali Baidurus Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2017.	a. Membahas nilai-nilai pendidikan karakter	a. Surat al-baqarah ayat 45-46 b. Tahun 2017	

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.²⁵

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁶

2. Sumber Data

Sumber penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183-187. Dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas data primer, yaitu terjemah Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an, dan literatur baik berupa buku atau tulisan-tulisan yang relevan dengan permasalahan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain.²⁷

Beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut²⁸:

- a. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan dengan tema dan tujuan penelitian.

²⁵ R. Poppy Yaniawati, "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)", *Power Point*, (Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan, UNPAS, April 14, 2020).

²⁶ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka, 2017), h.86.

²⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h.60.

²⁸ Ibid.

- b. Mengklasifikasikan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkat kepentingannya yaitu sumber primer dan sekunder.
- c. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 183-187)” lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
- d. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trustworthness*.
- e. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya; merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.²⁹ Maka, penulis mengumpulkan data dari dokumen-dokumen baik yang berbentuk buku, jurnal, majalah, artikel maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 183-187).

4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dapat dipahami dengan mudah. Dengan demikian, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁰

Teknik analisis penulisan ini adalah Analisis Isi (*Content Analysis*), yakni pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik. Selanjutnya dikategorisasikan (dikelompokkan) dengan data yang sejenis, dan dianalisis isinya secara kritis guna mendapatkan

²⁹Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, h.99.

³⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h.61.

formulasi yang kongkrit dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.³¹

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini, maka berikut sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter, dan puasa ramadhan.

BAB III ASBABUN NUZUL DAN TAFSIR

Berisi tentang sebab turunnya Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187 dan tafsir Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pembahasan dan analisis berisikan tentang penjabaran nilai pendidikan karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187), nilai pendidikan karakter yang ada hubungannya pada diri sendiri dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187), dan nilai pendidikan karakter antar sesama dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan (kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187).

BAB V PENUTUP

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan, rekomendasi, dan penutup.

³¹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.163.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter Yang Berdasarkan Pada Nilai-Nilai Ketuhanan Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187)

Puasa dapat dijadikan sebagai sarana latihan untuk membentuk karakter yang baik pada seseorang. Puasa membiasakan orang bersikap sabar terhadap hal-hal yang diharamkan, penderitaan, dan kesulitan yang terkadang muncul disaat orang sedang berpuasa. Misalnya, pada saat melihat makanan lezat dihadapannya, maka keimanan seseorang diuji seberapa sabar dalam menghadapi godaan tersebut. Bisakah seseorang tersebut menahan diri sampai waktu yang diizinkan untuk berbuka, hal tersebut tergantung pada keimanan dan ketakwaan masing-masing. Dengan demikian, didalam ibadah puasa ramadhan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, salah satunya adalah nilai karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan. Nilai pendidikan karakter tersebut adalah religius.

2. Nilai Pendidikan Karakter Yang Ada Hubungannya Pada Diri Sendiri Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187)

Selain merupakan ibadah yang diwajibkan, puasa mengandung banyak manfaat bagi umat Islam, baik secara jasmani maupun rohani. Namun tujuan utama dari puasa adalah untuk menggapai takwa. Takwa adalah dasar dalam membentuk karakter seorang muslim sejati. Dengan takwa yang tertanam didalam jiwa akan terpancar seluruh kebaikan. Dengan demikian, didalam puasa ramadhan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang ada hubungannya pada diri sendiri. Nilai pendidikan karakter tersebut adalah jujur, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab.

3. Nilai Pendidikan Karakter Antar Sesama Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 183-187)

Di dalam puasa ramadhan melatih seseorang untuk menguasai diri, menahan hawa nafsu dan merasakan penderitaan sesamanya, hingga mendorongnya untuk membantu dan berbuat baik kepada fakir miskin. Dengan demikian, akan terwujud

rasa cinta dan persaudaraan. Oleh karena itu terdapat nilai pendidikan karakter antar sesama dalam pengamalan ibadah puasa ramadhan, nilai pendidikan karakter tersebut adalah peduli sosial.

B. Rekomendasi

Dari hasil penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Pendidik

Pendidikan karakter pada dasarnya mempunyai tujuan yaitu untuk membangun bangsa yang kokoh dengan masyarakat yang memiliki budi pekerti, bermoral, bergotong royong, dan memiliki sikap toleransi yang tinggi. Pengamalan ibadah puasa ramadhan dapat dijadikan sebagai sarana latihan untuk membentuk karakter yang baik pada seseorang. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada pendidik agar penggalan ajaran tersebut dapat diterapkan pada pendidik sebagai tauladan bagi peserta didik, dengan menerapkan pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk karakter anak bangsa yang berbudi pekerti dan bermoral.

2. Bagi Pembaca

Hendaknya membenahi apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini agar sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh peneliti, yaitu memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan dan secara praktis kepada pendidik dan para orang tua yang berperan dalam pembentukan karakter anak.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah aamiin.

Peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini belum memenuhi syarat. Karena peneliti menyadari kita semua sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan. Untuk pembaca hendaknya berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun menuju perbaikan. Dengan saran tersebut semoga mampu memberikan semangat bagi peneliti untuk memperbaiki karya-karya selanjutnya.

Akhir kata, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu, memberi motivasi dengan segala kerendahan hati sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.



DAFTAR RUJUKAN

Abdullah bin Jarullah. *Risalah Ramadhan*. Jakarta: Yayasan Al-Sofwa. 2000.

Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2021.

Agus Setiawan. "Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam." *Jurnal Dinamika Ilmu*, Vol.14 no.1 (2014): 6.

Ahmad Mustafa Al Maraghi. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang. 1987.

Ahmad Rusdiana, Abdul Kodir, dan Ahmad Godjin. *Risalah Ramadhan*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung. 2020.

Besse Tanri Akko, Muhaemin. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)." *Journal of Islamic Education*, Vol.1 No.1 (2018): hal.55-70.

Choirul Anwar. "Islam Dan Kebhinekaan Di Indonesia: Peran Agama Dalam Merawat Perbedaan." *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.4 no.2 (2018): 1.

Departemen Agama RI. *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2006.

Elly Marlina. "Motivasi Berpuasa Ramadhan dan Moralitas Remaja." *Academic Journal*, Vol.6 no.2 (2012): 249-265.

Fadilah, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV Agrapana Media. 2021.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang: Literasi Nusantara. 2020.

Irsyadul Ibad. "Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Pengamalan Ibadah Puasa Ramadan (Kajian Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)." (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), 7.

- M. Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2004.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Mashudi, Kojin. *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid I*. Malang: Inteligencia Media. 2020.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Nafis, Cholil. *Menyingkap Tabir Puasa Ramadhan*. Jakarta: Mitra Abadi Press. 2015.
- Pan Suaidi. "Asbabun Nuzul: Pengertian, Macam-Macam, Redaksi dan Urgensi." *Almufida*, Vol.1, no.1 (2016): 111.
- Putri Melati Nur Anggraini, Hera Heru Sri Suryanti, Ratna Widyaningrum. "Analisis Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN Sambirejo Surakarta." *Jurnal Sinektik*, Vol.4, no.1 (2021): 1-8, <https://doi.org/10.33061/Js.v4i1.4005>.
- Qiqi Yulianti Zakiyah, A.Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2014.
- R. Poppy Yaniawati. "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)." *Power Point*, (Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan, UNPAS, April 14, 2020).
- Ramli Abdul Wahid. *Fikih Ramadan*. Medan: Perdana Publishing. 2017.
- Risa Esa Ananda dan Rina Anggraeni. "Nilai Religiusitas Tokoh Delisa Dalam Film Hafalan Shalat Delisa." *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.2 no.1 (2020): 73-87.
- Rudi Hartono, Mochammad Isa Anshori. "Peran Kerja Keras Dan Kerja Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi (Studi Pada PT. Prudential Life Assurance Surabaya)." *Kompetensi*, Vol 13 No 2 (2019): 102.

Sahriansyah. *Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press. 2014.

Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)." *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9, no.1 (2016): 122-24.

Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka. 2017.

Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan (5): Puasa*. Jakarta: DU Publishing. 2011.

Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, Julela Ms. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Taufik Mukmin. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Ibadah Puasa (Studi Analisis terhadap Surat Al-Baqarah Ayat 183-187)." *el-Ghiroh*, Vol.XII, no.1 (2017): 59.

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 2018.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.